

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa Kelas Tahfidz, seorang guru harus mempunyai berbagai strategi dalam menghafal Al-Qur'an. Guru PAI pada Kelas Tahfidz juga berpedoman pada Buku Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an yang telah disusun. Strategi yang digunakan oleh guru PAI pada Kelas Program Tahfidz yaitu a) Berorientasi pada tujuan. b) Pemberian motivasi. c) Pendekatan secara personal. d) Membuat schedule atau jadwal. Dan e) Evaluasi. Strategi-strategi tersebut dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi kelas tahfidz di SMAN 2 Tambun Selatan, seperti yang terlihat pada salah satu siswi bernama Asiyah. Sebelumnya, Asiyah memiliki hafalan 5 juz, dan setelah mengikuti program tahfidz di SMAN 2 Tambun Selatan, hafalannya meningkat menjadi 7 juz.
2. Faktor pendukung strategi guru pendidikan agama islam dalam Program Tahfidz, yaitu Disediakan fasilitas dan waktu, Dukungan dari wali murid, Kegiatan Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), Kegiatan Ifthor Jamal (Puasa Senin Kamis), dan Kegiatan Outbond (Pembelajaran Di luar Sekolah). Adapun faktor penghambat strategi guru pendidikan agama islam dalam Program Tahfidz, yaitu: Fokus siswa, Lingkungan atau pergaulan siswa, dan Daya ingat siswa. Solusi yang dilakukan guru PAI dalam memecahkan hambatan siswa dalam menghafal Al- Qur'an adalah dengan memberikan ultimatinnya, siswa

itu harus mengikuti kelas program tahfidz seminimal nya setengah jam dan harus setoran terlebih dahulu.

B. SARAN

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk terus melaksanakan program yang telah ada dan mengembangkan beberapa program tersebut agar mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Bagi Guru PAI diharapkan dapat menerapkan strategi baru dengan pendekatan yang berbeda, sehingga siswa akan lebih ringan dalam menghafal dan tidak merasa cepat bosan.
3. Bagi peserta didik agar lebih giat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, yakni dengan cara yang lebih rutin menghafal dan tanpa adanya rasa malas.